

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. PT Prima Sarana Ekspres sudah menerapkan biaya tunjangan kepada karyawan, akan tetapi analisa yang di temukan oleh penulis sesuai hasil observasi dan wawancara PT Prima Sarana Ekspres belum menerapkan biaya natura secara keseluruhan, karena masih ada biaya natura yang sifatnya *Non Deductible Expense* bagi perusahaan dan *Non Taxable* bagi pegawai perusahaan, oleh karena itu biaya tersebut harus diganti menjadi suatu tunjangan uang tunai agar perusahaan dapat mengurangi pengeluaran tersebut sebagai biaya.
2. PT Prima Sarana Ekspres telah melaksanakan pemberian tunjangan dan natura sesuai dengan peraturan perpajakan, sesuai dengan Undang-Undang Pajak Pajak Penghasilan 1984 yang telah beberapa kali diubah terkahir dengan Undang-Undang Nomer 36 tahun 2008 istilah tunjangan dapat di temui pada pasal 4 ayat 1 (a) namun masih ada biaya yang harus di ganti menjadi biaya tunjangan dan natura seperi biaya olahraga dan Parcel, kartu lebaran.
3. Adanya penghematan beban pajak pada PT Prima Sarana Ekspres dalam pemberian biaya tunjangan dan natura untuk mengefisiensikan beban pajak. Biaya Tunjangan dan Natura yang telah di akumulasikan sebelum di lakukan perencanaan pajak sebesar Rp.322.505.264 sedangkan setelah dilakukan perencanaan pajak sebesar Rp.369.515.264 selisih pengehematan pajak yang di peroleh sebesar Rp.47.010.000.

5.2 Implikasi Manajerial

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan terdapat beberapa implikasi manajerial diantaranya sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini di harapkan, kepada manajemen perusahaan PT Prima Sarana Ekspres agar melakukan perencanaan pajak dengan sebaik mungkin, manajemen perusahaan harus mampu menganalisis setiap transaksi keuangan yang mempunyai dampak perpajakan dan harus memenuhi syarat tidak melanggar ketentuan perpajakan, secara bisnis dapat diterima dan bukti-bukti pendukungnya memadai.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi kepada manajemen perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang di milikinya untuk membuat suatu perencanaan pajak yang baik serta perusahaan dapat mengelola assetnya dengan baik.
3. Di harapkan perusahaan tetap memberikan pemberian imbalan jasa berupa tunjangan kepada karyawan untuk meningkatkan kinerja para pegawai atas tunjangan yang telah di berikan, karena perlakuan pajak dengan pemberian tunjangan yang diberikan secara tunai dapat mengefiensiakan beban pajak dan dapat di kurangkan dari penghasilan bruto pemberi kerja (*Deductible Expense*) dan merupakan (*Taxble*) bagi karyawan yang menerimanya sebagai komponen penambah penghasilan bruto karyawan yang akan di potong PPh Pasal 21.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian pada PT Prima Sarana Ekspres, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian pada laporan keuangan internal yang di lihat pada beban usaha yang dikeluarkan perusahaan dalam bentuk pemberian berupa tunjangan dan natura sudah mengikuti ketentuan perpajakan, di sarankan untuk mempertahankan kebijakan tersebut.
2. Analisa dari laporan laba rugi perusahaan internal dan hasil wawancara oleh pihak PT Prima Sarana Ekspres dalam beban usaha yang di uraikan pada tunjangan olahraga dan biaya administrasi umum pada akun parcel, kartu lebaran yang di berikan kepada karyawan di sarankan menjadi akun tunjangan

olahraga yang biayanya masuk menjadi penghasilan karyawan dan parcel lebaran yang diberikan berupa sembako disarankan diganti menjadi tunjangan tunai yang diberikan uang tunai kepada karyawan.

3. Dalam menyusun perencanaan pajak langkah baiknya perusahaan memperhatikan kesejahteraan para pegawainya, karena pegawai perusahaan merupakan salah satu sumber daya dan asset perusahaan yang penting dalam pencapaian tujuan perusahaan.

